

# PROFIL JUMLAH DAN HITUNG JENIS LEUKOSIT DARAH TEPI PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA "BUDI LUHUR" DAN HUBUNGANNYA DENGAN MANIFESTASI KLINIS PENYAKIT

Triyanita Susana<sup>1</sup>, Adang M Gugun<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kedokteran Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, <sup>2</sup>Bagian Patologi Klinik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY

## Intisari

Lansia merupakan sekelompok orang dengan usia lanjut yang mengalami proses penuaan yang terjadi secara bertahap. Perubahan dari fungsi sistem imun ini akan berkontribusi pada kerentanan seseorang untuk terkena penyakit, seperti infeksi, penyakit kronis, autoimun dan kanker. Perubahan pada sistem imun juga akan mempengaruhi gambaran profil jumlah dan hitung jenis leukosit dimana pemeriksaan ini bisa dilakukan untuk menegakkan diagnosis pada penyakit infeksi.

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah berupa penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui profil jumlah dan hitung jenis leukosit darah tepi dan hubungannya dengan manifestasi klinis penyakit gangguan imunitas pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha "Budhi Luhur". Bahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel darah tepi dan alat yang digunakan adalah spuit 3 cc dan *Hematology Analyze*.

Penelitian melibatkan 30 orang lansia di Panti Sosial Tresna Werdha "Budhi Luhur". Setelah lansia menyetujui dan mengisi lembar *informed consent*, didapatkan subyek untuk penelitian ini berjumlah 30 orang lansia, yaitu laki-laki sebanyak 15 orang (50%) dan perempuan sebanyak 15 orang (50%).

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan jumlah leukosit pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha "Budhi Luhur" terdapat 1 orang lansia (3,3%) mengalami leukopenia dan 29 lansia (96,7%) dengan jumlah leukosit dalam range normal. Profil hitung jenis leukosit terdapat 20/30 lansia (66,7%) dengan hitung jenis leukosit normal, neutrofilia segmen relatif sebanyak 6/30 lansia (20%), neutrofilia segmen absolut 1/30 lansia, monositosis absolut 1/30 lansia (3,3%), monositosis relatif 1/30 lansia (3,3%) dan limfositosis relatif 1/30 lansia (3,3%). Jenis manifestasi klinis yang berhubungan dengan infeksi antara lain dermatitis dengan 1 lansia (3,3%) mengalami monositosis, artritis gout dengan 1 lansia (3,3%) leukopenia, 1 lansia (3,3%) monositosis, dan 1 lansia (3,3%) limfositosis, gastritis dengan 1 lansia (3,3%) neutrofilia, osteoarthritis dengan 2 lansia (6,7%) neutrofilia, bronkhitis dan suspek ISK profil jumlah dan hitung jenis leukositnya masih dalam batas normal. Perubahan profil jumlah, hitung jenis leukosit dan manifestasi klinis yang terjadi dikarenakan adanya proses kronis.